

**ABSTRAK**

DPRD merupakan organisasi sektor publik yang mempunyai wewenang untuk menentukan dan mengelola anggaran. Anggaran merupakan salah satu wujud akuntabilitas dari DPRD dalam merumuskan rencana-rencana kerja dan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Anggaran dalam DPRD merupakan anggaran belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang berhubungan dengan tugasnya. Dalam menentukan dan mengelola anggaran bisa terjadi penyimpangan. Untuk mencegah dan meminimalkan penyimpangan, akuntansi pertanggungjawaban dapat berperan sebagai alat pengendalian biaya. Penelitian ini dilakukan di DPRD Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya yang terjadi pada DPRD Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini lebih menekankan pada perolehan informasi langsung dari objek penelitian yang dimuali dari survey pendahuluan, studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan teori dengan data yang diperoleh selama penelitian.

DPRD Kabupaten Kediri sudah menerapkan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban namun masih ada penerapan belum optimal karena kurang sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada DPRD Kabupaten Kediri sudah bisa digunakan sebagai alat pengendalian biaya. Karena adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang belum optimal maka diperlukan perbaikan-perbaikan agar lebih memadai untuk digunakan sebagai alat pengendalian biaya.

Kata Kunci: akuntansi pertanggungjawaban, anggaran, pengendalian biaya

**ABSTRACT**

*DPRD is a public sector organization that has the authority to define and manage budgets. Budget is one form of accountability of DPRD to formulate work plans and guidance in carrying out their duties. Budget in DPRD is an expenditure budget which is used to finance activities related to their duties. Irregularities can occurs during determining and managing budgets. To prevent and minimize the irregularities, responsibility accounting can act as a cost controlling tool. This research was conducted in DPRD of Kediri regency. The purposes of this research was to know application of responsibility accounting with budgets as a cost controlling tool. This research use qualitative approach with case study method. The procedure of collecting data in this research is more emphasis on the acquisition of information directly from the research object. Start with the preliminary survey, literature study, observation, interviews, and documentation. The analysis used in this research is comparing the theory with the data obtained during research.*

*DPRD of Kediri regency has applicated the terms of responsibility accounting but there is still not optimal application terms because it was not relevant to the concept of responsibility accounting. Application of responsibility accounting in DPRD of Kediri regency can be used as a cost controlling tool. Due to application terms of responsibility accounting still not optimal, it still needs improvements to be more adequate for use as a cost controlling tool*

*Keywords: responsibility accounting, budgets, cost control*